KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN POLITEKNIK PALCOMTECH

LAPORAN TUGAS AKHIR

REDESAIN KEMASAN KOPI BUBUK SEMENDO SENDOK MAS PALEMBANG



Diajukan Oleh:

1. BATUL ANISAH

/061160029

2. M. KELVIN FERNANDO / 061160033

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memenpai Gelar Abli Madya

PALEMBANG

3033

KEMENTERIAN DAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN POLITEKNIK PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA/NPM

: 1. BATUL ANISAH

/061160029

2. M. KELVIN FERNANDO /061160032

PROGRAM STUDI

: D3 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (D3)

JUDUL

: REDESAIN KEMASAN KOPI BUBUK

SEMENDO SENDOK MAS PALEMBANG

Tanggal: 18 Februaru 2020

Pembimbing,

Mengetahui,

PalComiledictus Effendi, S.T., M.T.

NIF: 09.FCT.13

Yasermi Syehrul, S.Pd., M.Sn.

NIDN: 0208058801

KEMENTERIAN DAN PENDIDIKAN DAN KEBUBAYAAN

POLITEKNIK PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA/NPM

: 1. BATUL ANISAH

/061160029

2. M. KELVIN FERNANDO /061160032

PROGRAM STUDI

: D3 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (D3)

JUDUL

: REDESAIN KEMASAN KOPI BUBUK

SEMENDO SENDOK MAS PALEMBANG

Tanggal 118 Februari 2020

Tanggal: 18 Februari 2020

Penguji\1

Penguji 2,

Hendra Hadiwijaya, S.E., M.Si.

Eka Prasetya Adby Sugara, S.T., M.Kom.

NIDN: 0229108302

NIDN: 0224048203

Menyetujui,

Direktur.

Pale office Effendi, S.T., M.T.

NIP: 69.PCT.13

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, karunia, dan Izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini diberijudul "REDESAIN KEMASAN KOPI BUBUK SEMENDO SENDOK MAS PALEMBANG". Disusun untuk memenuhi dalam menyelesaikan Program 3 Tahun Desain persyaratan Komunikasi Visual di Politeknik PalComTech Palembang. Penyelesaian laporan ini, penulis banyak mengalami kesulitan informasi tentang proyek yang dikerjakan. Namun, berkat bimbingan dan masukan dari berbagai pihak akhirnya laporan ini dapat terselesaikan walaupun masih terdapat kekurangan didalam penyampaiannya. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini, tak lupa juga penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

- **Tuhan Yang MahaEsa** yang telah memberikan ilmu, akal, kesehatan jasmani dan rohani.
- **Ayah, ibu, serta saudara-saudara** yang tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan.
- Bapak Yasermi Syahrul, S.Pd.,M.Sn. selaku pembimbing dan pengajar studi jurusan Desain Komunikasi Visual yang saya hormati yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan

agar penulis benar-benar memahami kajian penulisan laporan tugas akhir ini.

- **Teman-Teman Seperjuangan** penulis yang telah memberikan bantuan dan saran yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari laporan ini masih banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang positif agar karya penulis ini menjadi lebih baik dan berdayaguna di masa yang akan datang.

Palembang, 18 Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAM	AN JUDUL	i					
HALAM	AN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii					
HALAM	AN PENGESAHAN PENGUJI	iii					
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHANiv							
KATA PENGANTAR v DAFTAR ISI vi DAFTAR GAMBAR x							
					DAFTAF	R LAMPIRAN	xi
					ABSTRA	AK	xvi
BAB I	PENDAHULUAN						
	1.1 Latar Belakang	1					
	1.2 Rumusan Masalah	4					
	1.3 Tujuan Penelitian	5					
	1.4 Manfaat Penelitian	5					
	1.1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa	5					
	1.1.3.2 Manfaat Bagi Tempat Penelitian	5					
	1.1.3.3 Manfaat Bagi Akademik	5					
	1.5 Sistematis Penulisan	6					
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA						
	2.1 Landasan Teori	7					
	2.1.1 Kemasan	7					

2.1.2 Kopi	7
2.1.3 Tipografi	8
2.1.4 Warna	9
2.1.5 Bentuk	10
2.1.6 Sketsa	10
2.1.7 Tata Letak	10
2.1.8 Motif Songket	11
2.2 Penelitian Terdahulu	12
BAB III PEMBAHASAN	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	14
3.1.1 Lokasi Penelitian	14
3.1.2 Waktu Penelitian	14
3.2 Jenis Data	14
3.2.1 Observasi	14
3.2.2 Wawancara	15
3.2.3 Studi Pustaka	15
3.3 Teknik Perancangan	16
3.3.1 Konsep Visual	17
3.3.2 Konsep Ilustrasi	18
3.3.3 Konsep Warna	18
3.3.4 Konsep Huruf	19
3.4 Ruang Lingkup Penelitian	20
3.5 Alat dan Bahan	21

3.5.1 Alat			
3.5.2 Bahan			
3.6 Tahap Pengerjaan			
3.6.1 Tahap <i>Research</i>			
3.6.2 Tahap <i>Thumbnails</i>			
3.6.3 Tahap <i>Roughs</i>			
3.6.4 Tahap <i>Comprehensives</i>			
3.6.5 Tahap Ready For Press			
BAB IV Hasil dan Pembuatan			
4.1 Analisis			
4.1.1 Analisis Visual			
4.1.2 Analisi Huruf			
4.1.3 Analisis Warna			
4.2 Hasil dan Pembahasan			
BAB V Kesimpulan dan Saran			
5.1 Kesimpulan			
5.2 Saran			
DAFTAR PUSAKAxviii			
HALAMAN LAMPIRANxx			

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Songket Lepus	12
Gambar 3.1 Observasi Lapangan	15
Gambar 3.2 Kemasan Lama	17
Gambar 3.3 Konsep Warna	19
Gambar 3.4 Font Cooper Std Black	20
Gambar 3.5 Font Arial Black	20
Gambar 3.6 Sketsa Kemasan Kopi Bubuk Depan	23
Gambar 3.7 Sketsa Kemasan Bubuk Kopi Belakang	24
Gambar 3.8 Sketsa Kemasan Biji Kopi Depan	24
Gambar 3.9 Sketsa Kemasan Biji Kopi Belakang	25
Gambar 3.10 Vektor Songket.	26
Gambar 3.11 Vektor Sendok	26
Gambar 3.12 Vektor Kemasan Biji Kopi Depan	27
Gambar 3.13 Vektor Kemasan Biji Kopi Belakang	27
Gambar 3.14 Vektor Kemasan Bagian Bubuk Kopi Depan	28
Gambar 3.15 Vektor Kemasan Bagian Bubuk Kopi Belakang	28
Gambar 3.16 Label Kemasan Biji Kopi Depan	29
Gambar 3.17 Label Kemasan Biji Kopi Belakang	30
Gambar 3.18 Label Kemasan Biji Kopi Jadi	30
Gambar 3.19 Hasil Jadi Biji Kopi Depan	31
Gambar 3.20 Hasil Jadi Biji Belakang	32

Gambar 3.21 Label Kemasan Bubuk Kopi Depan	32
Gambar 3.22 Label Kemasan Bubuk Kopi Belakang	33
Gambar 3.23 Hasil Jadi Kemasan Depan	34
Gambar 3.24 Hasil Jadi Kemasan Belakang	35
Gambar 3.25 Hasil Jadi Kemasan Bubuk Kopi	36
Gambar 3.26 Hasil Jadi Kemasan Biji Kopi	36
Gambar 4.1 Warna Hitam	38
Gambar 4.2 Warna <i>Orange</i> Muda	39
Gambar 4.3 Warna <i>Orange</i>	40
Gambar 4.4 Warna Emas	40
Gambar 4.5 Warna Cream Tua (Beige	41
Gambar 4.6 Hasil Kemasan Bubuk Kopi 250 gr	41
Gambar 4.7 Hasil Kemasan Bubuk Kopi 500 gr	42
Gambar 4.8 Hasil Kemasan Biji Kopi	43
Gambar 4.9 Hasil Karya yang Di pamerkan 1	44
Gambar 4.10 Hasil Karya yang Di Pamerkan 2	45
Gambar 4.11 Media Pendukung <i>Totebag</i>	46
Gambar 4.12 Media Pendukung Baju Kaos	47
Gambar 4.13 Media Pendukung Kayu Pengganti <i>X-banner</i>	48
Gambar 4.14 Media Pendukung <i>Cup</i>	49
Gambar 4.15 Media Pendukung Hiasan Dinding Kayu 1	50
Gambar 4.16 Media Pendukung Hiasan Dinding Kayu 2	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.6.1.1 Tabel Biaya	22

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Lampiran 1. Form Topik dan Judul (Fotocopy)
- 2. Lampiran 3. Form Konsultasi (*Fotocopy*)
- 3. Lampiran 2. Surat Balasan dari Penelitian (Fotocopy)
- 4. Lampiran 4. From Revisi Ujian Proposal (*Fotocopy*)
- 5. Lampiran 7. Form Revisi Ujian LTA (Asli)
- 6. Lampiran 8. Form Pernyataan Revisi (Fotocopy)

ABSTRACT

BATUL ANISAH, M. KELVIN FERNANDO. Redesain Kemasan Kopi Bubuk Semendo Sendok Mas Palembang.

Coffee Semendo Sendok Mas is a brand that produces coffee Semendo with the best quality using coffee typical of Muara Enim district in the city of Palembang. The problem lies in packaging that is not yet good for the environment, because it still uses ordinary plastic material. So it needs to be repaired to reduce plastic waste use. The purpose of packaging redesigning the concept is to make packaging that can reduce the impact of the use of plastic waste in the environment, at once can make it a special souvenir from the city of Palembang. The methods used are Research, Thumbnails, Roughs, Comprehensives, and Ready For Press. The results of the packaging redesigns obtained in this project are environmentally friendly packaging made from paper materials and burlap fabrics, resulting in a different packaging than usual.

Keywords: Redesign, Packaging, Coffee, Brand, Plastic.

ABSTRAK

BATUL ANISAH, M. KELVIN FERNANDO. Redesain Kemasan Kopi Bubuk Semendo Sendok Mas Palembang.

Kopi Semendo Sendok Mas merupakan sebuah *brand* yang memproduksi kopi semendo dengan kualitas terbaik menggunakan kopi khas dari kabupaten Muara Enim yang ada di kota Palembang. Permasalahannya terletak pada kemasan yang belum baik untuk lingkungan, dikarenakan masih menggunakan bahan plastic biasa. Sehingga perlu diperbaiki agar dapat mengurangi penggunaan sampah plastik. Tujuan dilakukannya redesain kemasan yang sesuai konsep yaitu dengan membuat kemasan yang dapat mengurangi dampak penggunaan sampah plastik di lingkungan, sekaligus dapat menjadikannya oleh-oleh khas dari kota Palembang. Metode yang digunakan adalah *Research*, *Thumbnails*, *Roughs*, *Comprehensives*, *dan Ready For Press*. Hasil redesain kemasan yang didapat dalam proyek ini ialah kemasan ramah lingkungan yang terbuat dari bahan kertas dan kain goni,sehingga menghasilkan suatu kemasan yang berbeda dari biasanya.

Kata Kunci : Redesain, Kemasan, Kopi, Brand, Plastik.

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desain kemasan adalah salah satu dari sekian banyak hal yang harus menjadi pertimbangan strategis. Konsumen dapat dirangsang perhatiannya oleh daya tarik visual yang terlihat dalam produknya dengan memanfaatkan warna, bentuk, ilustrasi, dan tentunya merek. Sebuah kemasan berfungsi sebagai alam pembungkus, pembentuk citra, melindungi mengeluarkan, melindungi menyimpan, mengindetifikasi dan membedakan sebuah produk di pasar. Karena sebuah kemasan akan lebih dahulu menggambarkan dan mencitrakan sebuah produk yang ada di dalamnya.

Perusahaan yang tau hal ini akan berusaha membuat perbedaan antara produk sendiri dengan produk lain yang sejenis sehingga konsumen akan mudah menemukan produk yang dihasilkan perusahaan tersebut. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin kompleks, barulah terjadi penambahan nilai-nilai fungsional dan peranan kemasan dalam pemasaran mulai diakui sebagai satu kekuatan utama dalam persaingan pasar.

Dari definisi tentang kemasan diatas, tidak dapat dipungkiri bahwa kemasan sebagai objek yang sangat penting untuk kelangsungan suatu produk. Kemasan sebagai salah satu jenis sampah dengan jumlah yang banyak, khususnya di perkotaan. Salah satu kemasan yang paling menimbulkan banyak dampak buruk adalah kemasan yang berbahan baku plastik. Dalam dunia kemasan, plastik menjadi primadona karena beberapa sifatnya yang istimewa yakni, mudah dibentuk sesuai dengan kebutuhan, tahan terhadap cuaca dan perubahan suhu, bobotnya yang ringan serta yang lebih penting lagi adalah harganya murah. Fenomena *booming* sampah plastik telah menjadi *issue* penting di setiap belahan bumi.

Menurut data statistik persampahan domestik Indonesia, jenis sampah plastik menempati peringkat kedua sampah terbanyak setelah sampah dapur, dengan jumlah sebanyak 5.4 juta ton per tahun atau 14 persen dari total produksi sampah. Dengan demikian, plastik telah mampu menggeser sampah jenis kertas yang tadinya diperingkat kedua menjadi peringkat ketiga dengan jumlah 3.6 juta ton per tahun atau 9 persen dari jumlah total produksi sampah.

Saat ini masyarakat Indonesia memiliki kebiasaan yang sebenarnya sudah lama ada dalam kehidupan masyarakat, yaitu minum kopi. Kopi sekarang bukan lagi sekedar minuman yang digunakan untuk menghilangkan rasa kantuk, namun sudah berubah menjadi sebuah gaya hidup baru. Kopi merupakan minuman yang paling banyak digemari para kaum muda-mudi dieramilenial saat ini, laki-laki maupun perempuan, tua atau pun muda, kaya maupun miskin semua menyukai kopi.

Awalnya, kopi dianggap minuman biasa, namun belakangan kopi yang diyakini memiliki khasiat sebagai penghilang stres mulai digemari kalangan

anak muda sekarang. Bahkan, tak sebatas sebagai konsumsi, kopi juga dijadikan sebagai gaya hidup yang bercirikan dinamis. Di Sumatera Selatan sendiri terdapat daerah penghasil kopi yang paling banyak diminati yaitu Semende atau biasa disebut Semendo adalah nama daerah penghasil kopi yang ada di Kabupaten Muara Enim.

Kabupaten Muara Enim menduduki peringkat ketiga sebagai penghasil kopi di Sumatera Selatan setelah Kabupaten Empat Lawang dan OKU. Kabupaten OKU Selatan berkontribusi sebesar 24,76% (33.491 ton), Kabupaten Empat Lawang 19,42% (26.275 ton), Kabupaten Muara Enim 18,59% (25.147 ton), Kabupaten Lahat 15,33% (20.735 ton), dan Kabupaten OKU 11,82% (15.992 ton). Kelima kabupaten ini menyumbang 89,91% produksi kopi robusta di Provinsi Sumatera Selatan (Dyah 2016: 15).

Toko kopi Sendok Mas adalah toko kopi dari Palembang yang masih mengolah kopi dengan cara tradisional yang berdiri tahun 1982 ini memiliki cita rasa khas yang melekat di lidah konsumennya. Ini dikarenakan, pengolahan hingga pengemasannya masih menggunakan cara tradisional. Usaha rumahan yang sudah dilakoni oleh keluarga Said Jadfar bin Muhammad Rasyid sejak puluhan tahun ini, masih menggunakan biji kopi pilihan yang disuplai langsung dari para petani di daerah Semendo yang memang terkenal sebagai sentral tanaman kopi berkualitas di Sumsel.

Usaha kopi Sendok Mas yang sudah turun temurun ini, beralamat di Pasar 7 Ulu Palembang dan sekarang dikelolah oleh Abu Bakar Sukri (anak Said Jadfar). Sayangnya kemasan yang digunakan toko kopi Sendok Mas ini masih menggunakan kantong plastik biasa. Kemasan yang menggunakan kantong plastik biasanya dijual eceran ataupun grosir.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan membuat redesain kemasan kopi berbahan baku kertas agar ramah lingkungan dan dapat mengurangi penggunaan sampah plastik yang semakin berbahaya di lingkungan sekitar. Selain itu, kopi dari Kabupaten Muara Enim ini juga bisa dijadikan oleh-oleh khas dari kota Palembang. Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam laporan dengan judul "Redesain Kemasan Kopi Bubuk Semendo Sendok Mas Palembang" sebagai saran kepada para target yang memiliki kecintaannya terhadap kopi lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah bagaimana cara membuat redesain kemasan yang baik untuk lingkungan, agar dapat mengurangi penggunaan plastik dan juga sekaligus bisa menjadi oleh-oleh khas dari Palembang dalam sebuah produk lokal seperti kopi Semendo?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan membuat redesain kemasan yang baik untuk lingkungan agar dapat mengurangi penggunaan sampah plastik dan bisa menjadi oleh-oleh khas dari Palembang khususnya Kabupaten Muara Enim tentang kopi Semendo agar lebih banyak diketahui oleh kalangan masyarakat yang menyukai kopi khas ini.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

- Memberi pengetahuan tambahan tentang kopi Semendo bahwa kopi daerah lebih memiliki rasa dan aroma yang pekat.
- Menambah pengetahuan tentang pengenalan sebuah produk lokal melalui media kemasan.

1.4.2 Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Tempat peneliti berharap dapat member pengetahuan tentang kemasan kopi Semendo dari Muara Enim ini agar lebih bisa dikenal hingga Nasional dan para penikmat kopi tidak hanya sekedar minum tetapi mengetahui asal dari kopi Semendo ini.

1.4.3 Manfaat Bagi Akademik

- Menjadi bahan referensi informasi bagi pihak-pihak yang tertarik dengan masalah yang penulis bahas.
- Menjadi bahan referensi yang bermanfaat dalam ilmu Desain Komunikasi Visual.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulis menggunakan sistematika penulisan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, untuk mewujudkan suatu hasil laporan dengan penyusunan yang baik dan benar.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat uraian mengenai landasan teori yang digunakan dan hasil penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai objek dan waktu penelitian, jenis data, teknik perancangan, ruang lingkup penelitian, alat dan bahan serta tahapan pengerjaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil analisis visual, huruf dan warna, perancangan dan hasil pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat mengenai kesimpulan dan saran penulis terkait laporan tugas akhir ini, yang diharapkan akan berguna dalam penelitian yang akan datang.